

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Kriyantono (2008, hlm. 55) mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pada dasarnya analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistika dan ekonometrik hasil analisis di sajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian di jelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Hasan, 2004, hlm. 30). Pendekatan kuantitatif sering juga disebut sebagai metode penelitian tradisional karena telah digunakan sejak zaman dahulu, sehingga dianggap sebagai metode yang mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Berdasarkan paparan di atas pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dipergunakan untuk meneliti permasalahan berupa data dalam bentuk angka yang dianalisis menggunakan statistik. Pengolahan data statistik dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21, sementara analisis data menggunakan program AMOS 21.

Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *survey*. Menurut Sukardi, (2011, hlm. 193) menyatakan penelitian survei merupakan “kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu.” Sedangkan Kerlinger mengemukakan tentang penelitian survei yang dikutip oleh Sugiyono (2012, hlm. 7) Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (Singarimbun dan Effendi, 1995 hlm. 4) : (1) Penjajagan (eksploratif), penelitian ini bersifat terbuka, masih mencari-cari dan menggali. (2) Deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. (3) Penjelasan (explanatory), peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. (4) Evaluasi, yang menjadi pokok pertanyaan adalah sampai seberapa jauh tujuan yang digariskan pada awal program tercapai atau mempunyai tanda-tanda akan tercapai. (5) Prediksi, mengadakan prediksi/perkiraan mengenai suatu fenomena sosial tertentu. (6) Penelitian Operasional, pusat perhatian adalah variabel-variabel yang berkaitan dengan aspek operasional suatu program. (7) Pengembangan indikator-indikator sosial, indikator-indikator sosial dapat dikembangkan berdasarkan survey-survei secara berkala. Misalnya: Indikator kesejahteraan rakyat, survey angkatan kerja nasional, dan sebagainya. Paparan tersebut memberi dasar pada penulis untuk melayankan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey deskriptif, karena peneliti bermaksud menghimpun fakta dan data dari pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran terhadap ketercapaian kompetensi inti (KI) dalam mata pelajaran IPS.

B. Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan enam bulan. Waktu efektif kerja penelitian yakni dari Januari sampai dengan Juni 2016. Selama kurun waktu pelaksanaan penelitian tersebut akan dilaksanakan sejumlah aktivitas penelitian dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan. Penelitian ini akan dilakukan di sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum 2013.

Pertisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik di sekolah negeri yang menggunakan kurikulum 2013 di kota Bandung. Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer

dan data skunder. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Sugiyono, 2012, hlm. 137).

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2012 hlm. 137). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik, untuk melihat pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran terhadap kompetensi inti berasal dari peserta didik dengan sekolah yang berbeda. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian merupakan sekolah negeri yang menggunakan kurikulum 2013 di Kota Bandung. Sumber data primer yang menjadi prioritas adalah peserta didik kelas VIII dengan alasan memiliki keterampilan yang cukup dalam menelaah instrument yang hendak diberikan. Selain itu, pemilihan data primer ini dengan alasan bahwa peserta didik SMP masuk dalam kategori masa remaja awal yang masih berusaha membentuk karakter pribadi serta emosinya (Sarwono, 2011 hlm. 12). Peneliti tidak menggunakan kelas IX kerana sudah dapat dipastikan mereka sedang memfokuskan diri menghadapi UN, serta tidak memilih kelas VII karena belum dianggap terampil dalam mengisi kuisioner yang akan diberikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengisian instrumen kepada pihak lain melalui objek dan subjek yang akan diteliti dan mempelajari dokumen-dokumen tentang subjek dan objek yang diteliti (Marzuki, 1991, hlm. 55)

C. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan individu atau subyek yang berada di wilayah penelitian. Menurut sudjana (dalam Purwanto, 2008, hlm. 241), populasi menjadi sumber asal sampel yang diambil. Populasi adalah kelompok unsur-unsur komprehensif dan

telah ditentukan (perangkat universal) yang berhubungan dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian (Bulaeng, 2004, hlm. 136). Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek tersebut (Sugiyono, 2012 hlm. 119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sekolah yang mengadaptasi kurikulum 2013 di Kota Bandung. Populasi Sekolah yang mengadaptasi kurikulum 2013 adalah SMPN 2, 4, 5, 13, SMP Taruna Bakti dan SMP Budi Bakti yang diunduh dari website (<http://m.galamedianews.com/bandung-roya/10642/sebanyak-66sekolah-jadi-pilot-kurtilas-di-bandung.html>).

Walaupun secara geografis wilayah populasi cukup luas, namun, secara praktis populasi yang ada dalam penelitian ini dibatasi hanya terdiri dari sekolah negeri, sehingga terdapat 4 sekolah sampel. Dengan demikian, dalam memilih sampel ini peneliti menggunakan *random sampling* (sampel acak). Tahapan selanjutnya dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan responden dari masing masing sekolah diambil dari masing-masing jenjang secara acak. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal sebanyak 200 hal ini karena penelitian menggunakan alat analisis statistik SEM, sesuai dengan pendapat Byrne (2010, hlm. 83) yang menyatakan bahwa minimum sampel dengan menggunakan alat analisis statistik SEM adalah 200 sampel.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	SMPN 2 Bandung	VII	324 Orang
		VIII	324 Orang
		IX	395 Orang
2	SMPN 4 Bandung	VII	376 Orang
		VIII	338 Orang
		IX	302 Orang
3	SMPN 5 Bandung	VII	435 Orang
		VIII	435 Orang
		IX	435 Orang
4	SMPN 13 Bandung	VII	270 Orang
		VIII	425 Orang
		IX	464 Orang

Jumlah	4523 orang
--------	------------

Rumus yang digunakan untuk mendistribusikan sampel adalah rumus Issac dan Michael (Sugiyono, 2012, Hlm. 131):

Rumus *Isacc* dan *Michael*

$$\text{Rumus } S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- λ = taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)
- N = jumlah populasi
- P = proporsi dalam populasi (0.5%)
- Q = 1 – P (1- 0.5 = 0.5)
- d = derajat kebebasan (0.05)

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

No	Nama Sekolah	Distribus Sample	Jumlah Sample
1	SMPN 2 Bandung	$\frac{324 \times 283}{1522} =$	66 orang
2	SMPN 4 Bandung	$\frac{338 \times 283}{1522} =$	61 orang
3	SMPN 5 Bandung	$\frac{435 \times 283}{1522} =$	79 orang
4	SMPN 13 Bandung	$\frac{425 \times 283}{1522} =$	77 orang

D. Definisi Operasional Penelitian

Secara umum terdapat aspek yang menjadi kata kunci dalam penelitian ini, yaitu variasi penggunaan media pembelajaran dan kompetensi inti mata pelajaran IPS. Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket sebagai alat ukur mengetahui ketercapaian kompetensi inti pada mata pelajaran IPS di SMP. Instrument ini mengukur pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran IPS yang terdiri dari beberapa variabel manifes, yaitu: media cetak (X1), media elektronik (X2), dan media realita (X3) sebagai variabel bebas terhadap ketercapaian kompetensi inti mata pelajaran IPS sebagai variabel terikat. Kompetensi

inti sebagai variabel terikat terdiri dari aspek ketuhanan, sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang kemudian diintegrasikan sebagai ketercapaian kompetensi inti yang menyeluruh.

1. Variasi penggunaan media pembelajaran IPS

Variasi penggunaan media pembelajaran yang dimaksud adalah variasi dari variasi penggunaan media pembelajaran IPS yang digunakan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 khususnya jenis variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyokong ketercapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya peneliti mengkategorikan jenis variasi penggunaan media pembelajaran IPS tersebut menjadi 3 kelompok besar dari media tersebut, yakni media cetak, elektronik, dan realita pandangan ini diambil dari pemikiran Anderson.

a. Media cetak

Variasi penggunaan media pembelajaran yang berbentuk cetak baik berupa tulisan maupun gambar.

b. Media elektronik

Variasi penggunaan media pembelajaran yang bersumber dari barang elektronik seperti komputer, radio, tv, dan lain sebagainya

c. Media realita

Variasi penggunaan media pembelajaran yang bersumber dari lingkungan baik benda maupun tempat serta situasi di masyarakat.

2. Kompetensi Inti (KI) IPS

Kompetensi Inti yang dimaksud adalah semua aspek yang sudah ditetapkan oleh pemerintah terkait kompetensi capaian studi peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP, yang terdiri dari sikap keagamaan (Kompetensi Inti 1), sikap sosial (Kompetensi Inti 2), pengetahuan (Kompetensi Inti 3), dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4). Yang secara lebih terperinci dijelaskan pada indikator capaian kompetensi yang sudah peneliti jabarkan dalam matrix penelitian serta variabel penelitian.

E. Variabel Penelitian

Kerlinger (2004, hlm. 8) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah variasi penggunaan media pembelajaran (X). Tersusun dari beberapa variabel manifes yaitu: Media cetak (X1), media elektronik (X2), media realita (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kompetensi inti (KI) IPS kurikulum 2013 (Y).

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Variasi Penggunaan Media Pembelajaran (X)	Media Cetak (X1)	1) Buku 2) Majalah 3) Modul Tulisan/bagan/ gambar yang dicetak
	Media Elektronik (X2)	1) Slide 2) Film strip 3) Rekaman 4) OHP 5) Video Tape
	Media Realita (X3)	1) Benda (miniatur, sampel) 2) Tempat (Museum, kebun binatang dsb)
Kompetensi Inti (Y)	Spiritual (Y1)	1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
	Sosial (Y2)	1) Jujur 2) Disiplin 3) Tanggung Jawab 4) Toleransi 5) Gotong Royong 6) Sopan dan Santun 7) Percaya Diri
	Pengetahuan (Y3)	1) Perkembangan Ilmu Pengetahuan,

		teknologi, seni dan budaya
	Keterampilan (Y4)	1) Pengeolahan data 2) Penyajian data 3) Menalar

F. Alat Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian cara memperoleh data dikenal dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket.

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005 hlm. 123). Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran terhadap kompetensi inti mata pelajaran IPS. Pertanyaan tersebut masing-masing adalah pengaruh media cetak, elektronik dan realita dan ketercapaian kompetensi inti pada mata pelajaran IPS yang dijadikan pertanyaan penelitian.

Peneliti menggunakan skala Likert (Sugiyono, 2012, hlm. 105) dengan empat alternative jawaban : Selalu (SS), sering (S), kadang-kadang (K), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.4 Pembobotan Skala Likert

Arah Pertanyaan	Bobot Penilaian			
	SS	S	K	TP
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: (Sugiyono, 2012 hlm. 105)

2. Proses Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan survey mengenai pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran terhadap ketercapaian kompetensi inti. Adapun sumber data dalam penelitian ini

hanya dibatasi pada peserta didik pada jenjang SMP kelas VII, dan VIII yang menggunakan kurikulum 2013 dan hanya di SMP Negeri.

3. Instrumen Penelitian

Adapun langkah dalam perumusan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel, indikator, sub indikator, dan nomor item setiap butir pertanyaan dalam angket yang tertuang dalam kisi-kisi instrumen penelitian.
- b. Menyusun pertanyaan yang dipandang menggambarkan permasalahan
- c. Menetapkan alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk daftar *check list* dengan lima alternatif jawaban dari jawaban yang sangat mendekati sampai sangat tidak mendekati kondisi ril yang terjadi yaitu dengan rentang skor 1-4 (Riduwan, 2011, hlm. 13)
- d. Kisi-kisi Instrumen

Table 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengembangan dari pendapat Anderson (1997) dalam Komalasari (2011, hlm. 65-66); Dale (1969) dalam Heinich,*et.al.*, (2002, hlm. 11); dan Notodiputro, (2013, hlm. 6)

Variabel	Variabel Manifes	Indikator	Prediktor	No. Item
Variasi penggunaan media pembelajaran (X)	Media Cetak (X1)	<i>Symbolic</i> (Pengamatan terhadap kejadian yang disajikan dengan simbol)	1) Buku paket 2) Surat kabar 3) Modul Tulisan/bagan/ gambar yang dicetak 4) LKS 5) Grafik 6) Poster	1,2,3, 4,5,6.
	Media Elektronik (X2)	<i>Iconic</i> (Pengamatan terhadap kejadian yang disajikan dengan media)	1) Slide PPT 2) Film strip 3) Rekaman 4) OHP 5) Video 6) Radio 7) TV 8) Komputer	7,8,9, 10,11, 12,13, 14.

	Media Realita (X3)	<i>Enactive</i> (Berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju peserta didik sebagai pengamat kejadian nyata)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Benda (miniatur, sampel) 2) Tempat (Musium, kebun binatang dsb) 3) Maket 4) Atlas/peta/globe 5) Jenis batuan, jenis tanah, tanaman, dan lain lain 6) Perpustakaan 7) Museum 8) Lab IPS 9) Mendatangkan profesional seperti dokter, arsitek dan lain sebagainya 10) Melakukan studi tour 11) Observasi lingkungan 12) Wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara 	15,16, 17,18, 19,20, 21,22, 23,24.
Kompetensi Inti (Y)	Spiritual (Y1)	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berdoa sebelum dan sesudah belajar menggunakan buku doa-doa 2) Membaca ayat suci menggunakan kitab suci 3) Makan dan minum sembari duduk 4) Menjalankan ibadah tepat waktu pada 	1,2,3, 4,5,6, 7.

			tempatnya ibadah 5) Mengucapkan salam sebelum dan sesudah presentasi 6) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 7) Mensyukuri ni'mat yang diberikan Tuhan	
	Sosial (Y2)	Jujur	8) Tidak menyontek dalam mengerjakan ulangan. 9) Membuat laporan observasi apa adanya sesuai temuan di lapangan 10) Mengungkapkan gagasan terhadap pembelajaran apa adanya 11) Melaporkan tugas observasi menggunakan media pembelajaran (ppt, karton, dsb) apa adanya 12) Tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas 13) Menyesuaikan diri dengan	8,9,10,11,12,13,14,15

			<p>situasi pembelajaran (penggunaan variasi penggunaan media pembelajaran</p> <p>14) Patuh terhadap aturan sekolah</p> <p>15) Mencari sumber informasi menggunakan berbagai media sesuai intruksi</p>	
		Disiplin	<p>16) Melaksanakan tugas individu menggunakan variasi penggunaan media pembelajaran dengan baik.</p> <p>17) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.</p> <p>18) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</p> <p>19) Melaksanakan intruksi dari guru dan menganalisis materi yang menggunakan media</p> <p>20) Berperan dalam kegiatan kelompok</p> <p>21) Melaksanakan piket kelas secara bersama</p>	16,17, 18,19, 20,25
		Tanggung Jawab	22) Terbuka terhadap variasi	21,22, 23,24

			<p>penggunaan media pembelajaran yang baru</p> <p>23) Menghargai sahabat</p> <p>24) Menghargai orang lain</p> <p>25) Bekerja sama</p>	
		Toleransi	<p>26) Aktif dalam kerja kelompok menganalisis materi yang disampaikan melalui variasi penggunaan media pembelajaran.</p> <p>27) Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.</p> <p>28) Mencari solusi permasalahan pembelajaran secara bersama dari berbagai sumber dan media</p> <p>29) Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama menggunakan sosial media.</p>	26, 27,28, 29.
		Gotong Royong Sopan dan Santun	<p>30) Mengemukakan pendapat dengan santun</p> <p>31) Membantu teman ketika memanfaatkan variasi penggunaan media pembelajaran</p>	30,31, 32,33.

			32) Menghormati teman yang sedang memaparkan materi menggunakan variasi penggunaan media pembelajaran 33) Memberi informasi pada teman	
		Percaya Diri	34) Menanggapi permasalahan dalam media massa 35) Mengajukan pertanyaan pada saat penggunaan variasi penggunaan media pembelajaran. 36) Berani presentasi di depan kelas menggunakan media. 37) Keberanian menjawab pertanyaan yang ditampilkan dalam variasi penggunaan media pembelajaran	34,35, 36,37
	Pengetahuan (Y3)	Ilmu Pengetahuan, seni, budaya dan teknologi	38) Mengetahui informasi melalui media pembelajaran 39) Memahami informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran	38,39, 40,41, 42,43

			<p>40) Memecahkan masalah dengan bantuan variasi penggunaan media pembelajaran</p> <p>41) Menganalisa informasi dari variasi penggunaan media pembelajaran</p> <p>42) Membuat produk belajar dengan menggunakan variasi penggunaan media pembelajaran</p> <p>43) Mempertimbangkan kebenaran dari informasi yang disampaikan melalui variasi penggunaan media pembelajaran</p>	
	Keterampilan (Y4)	Perencanaan	<p>44) Merencanakan kegiatan observasi/wawancara</p> <p>45) Membuat desain laporan observasi/wawancara</p> <p>46) Merancang laporan observasi/wawancara berbasis teknologi</p> <p>47) Mempelajari cara membuat sesuatu melalui media</p>	44,45,46,50

			pembelajaran	
		Pengolahan Data	<p>48) Menerima informasi dari guru melalui media pembelajaran</p> <p>49) Memperhatikan apa yang dijelaskan guru melalui media pembelajaran</p> <p>50) Bertanya terkait informasi yang disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran</p> <p>51) Mempelajari cara membuat sesuatu melalui media pembelajaran</p> <p>52) Membuat laporan menggunakan media</p>	47,48, 49,50, 51
		Penyajian Data	<p>53) Menguasai materi Pembelajaran</p> <p>54) Menyampaikan informasi melalui media</p> <p>55) Melakukan presentasi menggunakan media</p> <p>56) Menggunakan bahasa yang baik ketika berkomunikasi</p>	52,53, 54,55
		Menalar secara Konkret dan Abstrak	<p>57) Menggambarkan masalah dengan bantuan media</p> <p>58) Mengolah data</p>	56,57, 58,59.

			<p>hasil observasi/wawancara melalui media pembelajaran</p> <p>59) Berpendapat dari hasil pengamatan terhadap masalah</p> <p>60) Menarik kesimpulan dari permasalahan yang disajikan melalui media pembelajaran</p>	
--	--	--	---	--

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrumen, menurut Wibowo, (2012, hlm. 35) dengan cara menguji kemampuan alat pengukur memperoleh tujuan yang hendak diukur. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson dengan bantuan SPSS. Adapun rumusnya menurut Arikunto, (2006 hlm. 72) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

$\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti valid, namun jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Penggunaan Media Cetak (X1)

No Item	r_{xy}	R_{tabel} (5%) (N=21)	Keterangan
1	0.757	0.433	Valid
2	0.870	0.433	Valid
3	0.768	0.433	Valid
4	0.550	0.433	Valid
5	0.693	0.433	Valid
6	0.656	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Penggunaan Media Elektronik (X2)

No Item	r_{xy}	R_{tabel} (5%) (N=21)	Keterangan
7	0.435	0.433	Valid
8	0.740	0.433	Valid
9	0.676	0.433	Valid
10	0.762	0.433	Valid
11	0.871	0.433	Valid
12	0.767	0.433	Valid
13	0.852	0.433	Valid
14	0.747	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Penggunaan Media Realita (X3)

No Item	r_{xy}	R_{tabel} (5%) (N=21)	Keterangan
15	0.536	0.433	Valid
16	0.383	0.433	Tidak Valid
17	0.485	0.433	Valid
18	0.378	0.433	Tidak Valid
19	0.478	0.433	Valid
20	0.670	0.433	Valid

21	0.598	0.433	Valid
22	0.807	0.433	Valid
23	0.358	0.433	Tidak Valid
24	0.598	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Ketercapaian Kompetensi Spiritual (Y1)

No Item	r_{xy}	R_{tabel} (5%) (N=21)	Keterangan
1	0.805	0.433	Valid
2	0.761	0.433	Valid
3	0.860	0.433	Valid
4	0.729	0.433	Valid
5	0.646	0.433	Valid
6	0.853	0.433	Valid
7	0.828	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Ketercapaian Kompetensi Sosial (Y2)

No Item	r_{xy}	R_{tabel} (5%) (N=21)	Keterangan
8	0.555	0.433	Valid
9	0.638	0.433	Valid
10	0.760	0.433	Valid
11	0.583	0.433	Valid
12	0.759	0.433	Valid
13	0.685	0.433	Valid
14	0.873	0.433	Valid
15	0.745	0.433	Valid
16	0.630	0.433	Valid
17	0.609	0.433	Valid
18	0.624	0.433	Valid
19	0.565	0.433	Valid
20	0.561	0.433	Valid
21	0.829	0.433	Valid
22	0.495	0.433	Valid
23	0.690	0.433	Valid
24	0.640	0.433	Valid
25	0.873	0.433	Valid

26	0.799	0.433	Valid
27	0.791	0.433	Valid
28	0.725	0.433	Valid
29	0.547	0.433	Valid
30	0.627	0.433	Valid
31	0.637	0.433	Valid
32	0.792	0.433	Valid
33	0.630	0.433	Valid
34	0.833	0.433	Valid
35	0.732	0.433	Valid
36	0.577	0.433	Valid
37	0.805	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Ketercapaian Kompetensi Kognitif (Y3)

No Item	r_{xy}	$R_{tabel} (5\%)$ (N=21)	Keterangan
38	0.726	0.433	Valid
39	0.858	0.433	Valid
40	0.788	0.433	Valid
41	0.862	0.433	Valid
42	0.770	0.433	Valid
43	0.764	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Angket Persepsi Ketercapaian Kompetensi Keterampilan (Y4)

No Item	r_{xy}	$R_{tabel} (5\%)$ (N=21)	Keterangan
44	0.869	0.433	Valid
45	0.629	0.433	Valid
46	0.734	0.433	Valid
47	0.314	0.433	Tidak Valid
48	0.688	0.433	Valid
49	0.570	0.433	Valid
50	0.852	0.433	Valid
51	0.777	0.433	Valid
52	0.596	0.433	Valid
53	0.788	0.433	Valid

54	0.538	0.433	Valid
55	0.739	0.433	Valid
56	0.677	0.433	Valid
57	0.386	0.433	Tidak Valid
58	0.512	0.433	Valid
59	0.493	0.433	Valid

Sumber: SPSS 21

Dari data hasil uji validasi terdapat beberapa item angket yang tidak valid, namun karena angka signifikansinya yang tidak terlalu besar, sehingga peneliti hanya memperbaiki bentuk item angketnya saja dan akhirnya tetap digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti bahwa jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. (Sugiyono, 2012, hlm. 267). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian, Arikunto (2006, hlm. 109) menyatakan bahwa dapat menggunakan teknik *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{t^2}$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_{t^2} = Varians total

Adapun untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006 hlm. 110)

Keterangan:

σ^2 = Harga varians tiap butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Untuk mencari nilai varians total digunakan rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2006 hlm. 196)

Keterangan:

σ_t^a = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 0,05%. Kriteria pengujian instrument dapat dikatakan reliabel manakala: $r_{xy} < r_{tabel}$ berarti valid dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid (Arikunto, 2006 hlm. 146). Untuk menghitung uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan *software* SPSS 16.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	r_{xy}	R_{tabel} (5%) (N=21)	Keterangan
X1	0.778	0.433	Reliabel
X2	0.779	0.433	Reliabel
X3	0.773	0.433	Reliabel
Y1	0.788	0.433	Reliabel
Y2	0.757	0.433	Reliabel
Y3	0.797	0.433	Reliabel
Y4	0.756	0.433	Reliabel

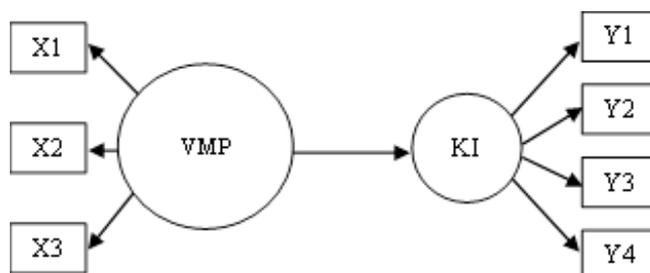
G. Analisis Data

Karena masalah yang akan diuji merupakan jaringan variabel hubungan kausal antar variabel, maka analisisnya menggunakan model persamaan struktural (SEM). Hasilnya mempunyai dua kelebihan yaitu mengetahui pengaruh diantara variabel dan mengetahui variabel mana yang memberi sebab dan akibat, dengan demikian peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel baik secara langsung maupun tidak. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengembangan Diagram Jalur

Pengembangan diagram jalur bertujuan untuk mengembangkan hubungan kausalitas yang ingin diuji.

Gambar 3.1 Diagram Jalur



Keterangan:

X1 = Media Cetak

X2 = Media Elektronik

X3 = Media Realita

VMP = Variasi penggunaan media pembelajaran

KI = Kompetensi Inti

Y1 = Kompetensi Spiritual

Y2 = Kompetensi Sosial

Y3 = Kompetensi Kognitif

Y4 = Kompetensi Keterampilan

2. Persamaan Struktural

Analisis jalur digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan model pengukuran yang digunakan adalah model persamaan struktural (SEM). Pengujian model persamaan structural dilakukan dengan AMOS. Untuk melakukan analisis jalur data yang digunakan haruslah data interval. Jika data yang dikumpulkan berupa data ordinal maka data tersebut harus dikonversikan terlebih dahulu menggunakan *Method of successive interval* sehingga menjadi data interval, barulah data dapat diolah menggunakan analisis jalur (Arbuckle, 2010, hlm. 131). Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang menggambarkan masing-masing variabel X dan Y.

3. Memilih Matrik Input dan estimasi model

Matrik kovarian diinput menggunakan AMOS dari data primer, sedangkan matrik korelasi memiliki rentang yang umum yaitu 0 sampai ± 1 sehingga dapat melakukan perbandingan langsung antara koefisien dalam model.

4. Uji Asumsi Statistik dalam SEM

Menurut Ghazali (2008, hlm. 61) persyaratan terhadap konstruk-konstruk yang terdapat dalam penelitian sebelum diolah dengan SEM adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Sampel

Jumlah sampel dalam teknik SEM sebagaimana dijelaskan sebelumnya minimal 200 sampel sedangkan dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 295 sampel.

b. Normalitas Data

Dalam pengujian menggunakan SEM data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Adapun cara yang digunakan dalam melihat apakah data berdistribusi normal adalah dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov, yang bertujuan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam

statistic parametric. Kriteria dari pengujian ini adalah Z tidak boleh lebih dari 2.58 (sig.1%) dan 1.96 (sig.5%). Jika nilai signifikansi < 0.05 data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 data dikatakan normal (Basrowi dan Soenyono, 2007, hlm. 78)

c. *Outliers Data*

Outliers Data adalah observasi data yang nilainya jauh di atas atau di bawah rata-rata baik secara univariate maupun multivariate karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya sehingga jauh berbeda dari observasi lainnya (Ferdinand, 2005, hlm. 52) Salah satu cara untuk mendeteksi multivariate outliers adalah dengan menggunakan uji mahalanobis distance yang menunjukkan seberapa jauh sebuah data dari titik pusat tertentu (Santoso, 2007, hlm. 75). Kriteria yang digunakan dalam deteksi terhadap multivariate outliers ditentukan berdasar nilai Chi-Square pada derajat kebebasan, yaitu jumlah indicator pada tingkat signifikansi dengan $p < 0,001$. Untuk menguji Chi-Square menggunakan Ms. Exel 2016, apabila nilai mahalanobis d-square lebih besar dari nilai mahalanobis pada table, maka data tersebut adalah multivariate outliers yang harus dikeluarkan (Ghozali, 2008, hlm. 34)

d. Multikolinieritas dan Singularitas

Evaluasi multikolinieritas melalui AMOS diidentifikasi melalui *coefisien matrix covariance* dengan kriteria nilai koefisien determinan matrik *covariance* yang sangat kecil mendekati nol mengindikasikan terdapat multikolinieritas yang sangat tinggi antar variabel yang diteliti (Ghozali, 2008, hlm. 36; Ferdinand, 2005, hlm, 54)

5. Pengujian Model Pengukuran

Tahap Pengujian kelayakan model dilakukan dengan dua tahap, yaitu pengujian model pengukuran dan model structural (Sriyanto, 2014, hlm. 129-134).

a. Pengujian measurement model

- 1) Chi-Square
- 2) RMSEA (*the root mean square error of approximation*)
- 3) GFI (*good of fit index*)
- 4) AGFI (*Adjusted goodness of fit index*)
- 5) TLI (*tucker lewis index*)
- 6) CFI (*comparative fit index*)

Tabel 3.14 Kriteria Uji Kesesuaian Model *Goodness of fit*
(Ghozali, 2008; Ferdinand, 2005)

Ukuran <i>GFI</i>	<i>Cut of Value</i>	Deskripsi
Chi-Square (χ^2)	Diharapkan kecil sehingga memperoleh nilai P (probabilitas) yang tinggi	Menguji kesamaan kovarians populasi yang diestimasi dengan kovarians sampel (kesesuaian model dengan data)
Nilai <i>P</i>	≥ 0.05 nilai $\chi^2 = 0$ dan $P = 1$	Uji signifikansi terhadap perbedaan matrik kovarians yang diestimasi
GFI (<i>good of fit index</i>)	≥ 0.90	Menghitung proporsi tertimbangvarians dalam matriks sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang diestimasi
RMSEA (<i>the root mean square error of approximation</i>)	≤ 0.08	Mengkompensasi kelemahan <i>chi-square</i> pada sampel yang besar
AGFI (<i>Adjusted goodness of fit index</i>)	≥ 0.90	Merupakan GFI yang disesuaikan terhadap <i>Degree of freedom</i> , analog dengan R^2 dan regresi berganda
CMIN/DF (<i>the minimum sample discrepancy function</i>)	≤ 2.00	Kesesuaian data dengan model
TLI (<i>tucker lewis index</i>) ≥ 0.90	≥ 0.90	Pembandingan antara model yang diuji terhadap <i>Baseline</i>

		model
CFI (comparative fit index) \geq 0.90	\geq 0.90	Uji kelayakan model yang tidak sensitif terhadap besarnya sampel dan kerumitan model
<i>Measurement model fit</i> (dengan mengukur <i>construct reliability</i> , <i>variance extracted</i> , dan <i>discriminant validity</i>)	Reliabilitas \geq 0.70 <i>variance extracted</i> \geq 0.50	Unidimensional = asumsi yang melandasi perhitungan reliabilitas dan ditunjukkan ketika indikator suatu konstruk memiliki <i>acceptable fit I single factor</i> (<i>one dimensional</i>) model

b. Analisis hubungan indikator dengan konstruk

Letelah keseluruhan model fit dievaluasi, maka langkah selanjutnya adalah pengukuran setiap konstruk untuk menilai unidimensionalitas dan reliabilitas dari konstruk, unidimensionalitas adalah asumsi yang melandasi perhitungan reliabilitas dan ditunjukkan ketika indikator suatu konstruk memiliki *acceptable fit one single factor (one dimension)* model (Ghozali, 2008, hlm. 69). Adapun proses untuk menganalisis hubungan indikator dengan konstruk (variabel laten) melalui uji onvergent validity dan uji discriminant validity (Santoso, 2007, hlm. 109)

6. Pengujian model Struktural

Pengujian sebuah *measurement model* seperti di uraikan di atas merupakan syarat untuk pengujian structural selanjutnya. Jika sebuah measurement model tidak dapat dikatakan *fit*, maka proses pengujian selanjutnya tidak dapat dilakukan ke pengujian *structural model* (Santoso, 2007, hlm 110; Byrne, 2001, hlm. 92). Jika semua proses sudah memiliki estimasi yang dipersyaratkan, maka proses selanjutnya baru bias dilaksanakan. Tahap selanjutnya memiliki dua bagian utama, yaitu: (1) menguji keseluruhan model dan (2) menguji *structural*

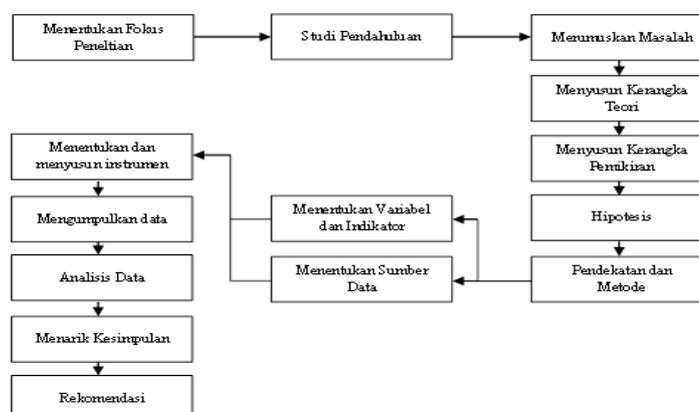
parameter estimates, yaitu hubungan antar konstruk atau variabel independen dengan dependen yang ada pada *structural model*. Dengan kata lain seberapa besar pengaruh variabel bebas variasi penggunaan media pembelajaran sebagai variabel X, terhadap ketercapaian kompetensi inti sebagai variabel terikat Y. Variabel ini masing-masing dijelaskan oleh variabel *manifest*. Adapun variable *manifest* tersebut diantaranya adalah X1 media cetak, X2 media elektronik, X3 media realita, Y1 kompetensi spiritual, Y2 kompetensi sosial, Y3 kompetensi kognitif, dan Y4 kompetensi keterampilan.

H. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *structural equation modeling* (SEM) dengan bantuan aplikasi AMOS 21. Pengujian hipotesis ini adalah dengan menganalisis nilai C.R dan nilai P hasil olah data, dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu di atas 1,96 untuk nilai CR dan di bawah 0,05 untuk nilai P. Jika kriteria terpenuhi maka H_0 diterima jika sebaliknya maka H_0 ditolak.

Pengujian hipotesis penelitian akan dilakukan untuk pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran (X) terhadap kompetensi inti (Y) masing-masing pengaruh media cetak (X1) terhadap kompetensi inti (Y), media elektronik (X2) terhadap kompetensi inti (Y), media realita (X3) terhadap kompetensi inti (Y).

I. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian